

BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan penyajian dan analisis data, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode Imitasi Pada Pembelajaran SBDP Materi Gerak Tari Kreasi Daerah Di Kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin ada beberapa tahapan seperti perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan guru merancang dan menyiapkan RPP guna mempermudah pelaksanaan pada pembelajaran. Kemudian pada tahap penerapan ada pada pelaksanaan pembelajaran yaitu guru menyampaikan materi kepada siswa dan kemudian guru mempraktikkan gerakan demi gerakan lalu ditiru oleh siswa. Sedangkan pada tahap evaluasi guru melakukan post test evaluasi akhir saat materi yang diajarkan dengan mengambil penilaian dari aspek psikomotorik, sikap, tes pengetahuan, dan keaktifan siswa terkhususnya dalam gerakan tari.

2. Faktor pendukung pada penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari Daerah di Kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin yaitu motivasi dan semangat siswa, guru, fasilitas dan sarana pembelajaran yang menunjang. Sedangkan faktor penghambat dalam penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBDP materi gerak tari kreasi daerah di kelas IV MI Siti Mariam Banjarmasin yaitu, alokasi waktu yang kurang dan tempat praktik menari yang kurang memadai.

B. SARAN

Berdasarkan hasil data penelitian yang ditemukan peneliti sajikan, maka ada beberapa saran yang peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Kepada Sekolah hendaknya memperhatikan faktor penghambat yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam kegiatan praktik pembelajaran khususnya mata pelajaran SBdP materi gerak tari yang dimana pada materi ini membutuhkan tempat praktik pembelajaran dan properti/media pembelajaran yang memadai.

2. Bagi Guru

Kepada guru mata pelajaran SBdP agar terus meningkatkan prestasi mengajar, khususnya pada materi tari agar lebih bisa memberikan daya tarik pada siswa dalam mengikuti pembelajaran dan bisa menciptakan atau memodifikasi gerakan gerakan tari kreasi lainnya dan diharapkan guru untuk mengasah kemampuan gerakan-gerakan dalam tarian dengan cara mengikuti pelatihan tari pada sebuah sanggar atau lembaga yang bersangkutan dengan tari agar tarian yang dibawakan atau diajarkan kepada para siswa lebih beragam.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini hanya terbatas pada Penerapan metode imitasi pada pembelajaran SBdP materi gerak tari kreasi. Pada Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan teori-teori serta solusi yang lebih baik lagi sehingga dapat menjadi tambahan pengetahuan mengenai penerapan metode imitasi.